

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Pasaman selama Triwulan IV, yaitu bulan Oktober s.d Desember 2024 dengan rincian harga (/kg) adalah berkisar sebagai berikut :

- Beras pulau batu lokal Rp15.300 s/d 600
- Beras sokan lokal Rp15.200 s/d 400
- Beras 42 lokal Rp15.200 s/d Rp15.400
- Gula pasir Rp17.000 s/d Rp18.000
- Minyak curah Rp17.000 s/d Rp19.000
- Minyak kemasan premium Rp18.000 s/d Rp18.500
- Daging ayam ras Rp41.300 s/d Rp43.000
- Telur ayam Rp25.500 s/d Rp27.000
- Cabe merah Rp30.000 s/d Rp40.000
- Cabai hijau Rp28.000 s/d Rp33.000
- Cabai rawit Rp35.000 s/d Rp46.000
- Bawang merah Rp22.500 s/d Rp29.000
- Bawang putih Rp40.000

Harga Bahan Pokok pada Triwulan IV mengalami fluktuasi harga dan ada yang mengalami kenaikan maupun penurunan harga yaitu :

1. Beras pulau batu lokal pada bulan Oktober, November dan Desember 2024 terus mengalami kenaikan dari harga Rp15.300 s.d Rp15.600
2. Beras sokan lokal harganya terus naik dari bulan Oktober 2024 Rp15.200 s/d Rp15.300 bulan November dan Desember stabil di harga Rp15.400
3. Beras 42 lokal di bulan Oktober naik dari harga Rp15.200 menjadi Rp15.300, bulan November dari harga Rp15.300 naik lagi menjadi Rp15.400 dan di bulan Desember bertahan di harga Rp15.400
4. Gula pasir pada bulan Oktober dan November 2024 berada di harga Rp17.000 mengalami peningkatan pada bulan Desember 2024 menjadi harga Rp17.533 di minggu ke 4 Desember naik menjadi Rp18.000
5. Minyak goreng curah pada bulan Oktober 2024 stabil di harga Rp17.000 pada bulan November naik dari harga Rp17.500 menjadi Rp18.500 dan di bulan Desember 2024 stabil di harga Rp18.500
6. Minyak goreng kemasan pada triwulan IV cenderung naik, pada bulan Oktober dan November stabil di harga Rp18.500 di bulan Desember naik dari harga Rp18.500 menjadi Rp19.000
7. Daging ayam ras pada triwulan IV terus mengalami kenaikan harga dibandingkan dengan triwulan III pada bulan Oktober di harga Rp41.300 di bulan November naik menjadi Rp42.000 dan di bulan Desember naik lagi di harga Rp43.000
8. Telur ayam ras mengalami fluktuasi harga sepanjang triwulan IV yaitu di bulan Oktober di harga Rp27.000 di bulan November mengalami penurunan harga Rp25.500 di bulan Desember harga naik Rp27.000
9. Cabai merah pada sepanjang triwulan IV mengalami fluktuasi harga, di bulan Oktober di harga Rp37.000 menjadi Rp35.000 di bulan November 2024 harga turun lagi dari Rp36.000 menjadi Rp32.000 namun bulan Desember harga cabai merah mengalami kenaikan yaitu Rp30.000 menjadi Rp40.000.

Cabai hijau mengalami fluktuasi harga sepanjang tahun 2024, pada bulan Oktober dan

10. November mengalami penurunan harga dari Rp30.000 menjadi Rp28.000 dan di bulan Desember kembali naik di harga Rp32.000
11. Cabe rawit cendrung mengalami penurunan harga pada triwulan IV ini yaitu pada bulan Oktober di harga Rp46.000 menjadi Rp44.000 di bulan November turun lagi di harga Rp42.000 menjadi Rp37.800 dan di bulan Desember menjadi lebih turun lagi dari kisaran harga Rp37.000 s/d Rp35000
12. Pada triwulan IV harga bawang merah mengalami kenaikan, di bulan Oktober naik dari Rp22.500 menjadi Rp24.500 terus naik di bulan November di harga Rp24.500 menjadi Rp27.000 dan di bulan Desember naik lagi Rp28.000 menjadi Rp29.000.
13. Sedangkan harga bawang putih cendrung stabil di harga Rp40.000

Kabupaten Pasaman adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap minggu pada hari pasar baik itu di pasar Lubuk Sikaping maupun pasar di kecamatan lainnya di Kabupaten Pasaman.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Beras pulau batu lokal terus meningkat mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024, hal ini disebabkan oleh penurunan produksi padi yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan tingginya biaya produksi.
2. Demikian juga pada beras soka lokal dan beras 42 lokal harganya terus naik dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Desember 2024, yang dipengaruhi oleh ketersediaan beras yang belum mencukupi kebutuhan masyarakat, ditambah lagi dengan kenaikan harga gabah.
3. Gula pasir mengalami peningkatan pada triwulan IV, khususnya pada bulan desember 2024. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi natal dan tahun baru.
4. Minyak goreng curah mengalami kenaikan harga mulai dari bulan Oktober 2024 s/d Desember 2024, hal ini juga dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan masyarakat, sementara pasokan berkurang. Kenaikan harga minyak goreng curah naik karena harga minyak goreng curah tidak lagi ditentukan Pemerintah.
5. Minyak goreng kemasan pada triwulan IV cenderung naik, kenaikan harga terjadi karena terjadinya kenaikan permintaan konsumen
6. Daging ayam ras pada triwulan IV mengalami kenaikan harga dibandingkan dengan triwulan III hal ini juga dipengaruhi oleh besarnya permintaan masyarakat menjelang natal dan meningkatnya harga pakan ternak.
7. Telur ayam ras mengalami fluktuasi harga sepanjang triwulan IV yaitu di bulan Oktober di harga Rp27.000,- di bulan November mengalami penurunan harga Rp25.500,- di bulan Desember harga naik Rp27.000,- Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan masyarakat menjelang natal.
8. Cabai merah pada sepanjang triwulan IV mengalami fluktuasi harga, di bulan Oktober sd November 2024 cabai merah mengalami penurunan harga. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya pasokan cabai merah sehingga harga menjadi murah, namun pada bulan Desember harga cabai merah kembali naik, hal ini tentunya dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan masyarakat menjelang natal.
9. Cabai hijau mengalami fluktuasi harga sepanjang tahun 2024, pada bulan Oktober dan November mengalami penurunan harga dari Rp30.000 menjadi Rp28.000 dan di bulan

Desember kembali naik di harga Rp.32.000, hal ini dipicu oleh bertambahnya permintaan di akhir tahun.

10. Cabe rawit cendrung mengalami penurunan harga pada triwulan IV ini yaitu pada kisaran harga Rp46.000 s/d Rp35.000, hal ini dikarenakan pasokan cabai rawit cukup lancar dan produksi serta ketersediannya banyak sehingga menyebabkan harga turun.
 11. Pada triwulan IV harga bawang merah mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pasokan akibat cuaca ekstrem.
 12. Sedangkan harga bawang putih cendrung stabil di harga Rp40.000
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman yang telah dilaksanakan selama Triwulan IV berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Yang Efektif) adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman
- Pengawasan stok ketersediaan barang-barang pokok
- Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk Masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu

2. Ketersediaan Pasokan

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- Pengadaan sarana prasarana ikan air tawar
- Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan
- Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi
- Melakukan sidak pasar

3. Kelancaran Distribusi

- Pembangunan dan peningkatan jalan/jembatan
- Koordinasi dengan distributor untuk kelancaran distribusi barang.
- Bila terjadi bencana alam Pemda melalui Dinas Pekerjaan Umum segera melakukan perbaikan jalan, sehingga penyaluran distribusi bahan pangan tidak terganggu.
- Pembangunan Jalan Usaha Tani
- Pembangunan Jalan Produksi Perikanan

4. Komunikasi yang Efektif

- Pelaksanaan kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasaman dengan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Mendagri dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang diadakan setiap hari Senin jam 08.00 WIB sampai selesai yang dihadiri oleh Bupati/ Sekretaris Daerah/Forkopimda/OPD yang tergabung dalam TPID/stakeholder.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Capacity Building Pengendalian Inflasi oleh Provinsi Sumatera Barat di Balairung Rumah Dinas Bupati Agam pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024.

Capacity Building Pengendalian Inflasi TPID Bengkulu Utara ke TPID Kabupaten Pasaman pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024 di Balerong Pusako Anak Nagari Rumah Dinas Bupati Pasaman.

- Mengikuti Rapat Peningkatan Pengawasan Penyaluran Pupuk dan Pestisida se Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 di Aula Balaikota Payakumbuh pada hari Selasa tanggal 19 November 2024.
- Mengikuti pertemuan tahunan Bank Indonesia di Aula Anggun Nan Tongga Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat pada hari Jum'at tanggal 29 November 2024
- Mengikuti HLM TPID Provinsi Sumatera Barat dengan Agenda Strategi Pengendalian Inflasi Menjelang HKBN Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 pada hari Selasa tanggal 10 Desember 2024 di Aula Anggun Nan Tongga Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman membantu Pemerintah Daerah untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada kenaikan harga yang signifikan untuk komoditas-komoditas tertentu.
2. Pelaksanaan operasi pasar mampu menstabilkan harga di pasar.
3. Pemberian bantuan bibit pertanian bagi masyarakat dan kelompok tani dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat
4. Pemberian bantuan sarana/prasarana pertanian dan perikanan sangat membantu petani untuk peningkatan produksi pertanian dan perikanan
5. Pengawasan pupuk Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi mempermudah petani untuk mendapatkan pupuk/pestisida.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemberian Bantuan Sosial atau bantuan lainnya bagi masyarakat dalam rangka pengendalian Inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Melanjutkan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan Roadmap/Peta Pengendalian Inflasi Tahun 2022-2024.
3. Pemantauan terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya melalui monitoring dan evaluasi harga pasar baik di Kabupaten dan Kecamatan.
4. Pelaksanaan Gerakan Menanam Cabe dan Bawang Merah (Mancarah) bagi masyarakat, Kelompok tani, Organisasi Wanita (PKK/GOW) dan SKPD melalui pemberian bibit gratis (bibit cabai merah/rawit, kacang panjang, sawi, terong dan tomat) untuk kelompok tani.
5. Pengembangan teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan benih unggul, pengembangan bibit unggul yang telah disertifikasi sehingga produksi dapat meningkat, penggunaan alsintan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan pasca panen melalui teknologi yang tersedia.
6. Pelaksanaan Bazar Pangan dan Operasi Pasar, bekerja sama dengan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dan BULOG.
7. Pelaksanaan Sidak ke Pasar dan distributor barang pokok dan barang strategis lainnya.
8. Penyerahan bantuan alat mesin pertanian kepada kelompok tani.
9. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis dengan perangkat daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah sesuai dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Efektif)

◦

Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk saling tukar informasi dalam pengendalian inflasi.

11. TPID Kabupaten Pasaman juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman dengan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.
12. Pelaksanaan Rapat Teknis Terkait Pengendalian Inflasi dan HLM TPID
13. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk Masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu.
14. Penyaluran BLT dari Pemerintah